

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

**KESIAPAN PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN
DALAM MENERAPKAN PP NO. 24 TAHUN 2005 TENTANG
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) DITINJAU
DARI SUMBER DAYA MANUSIANYA**



Diajukan Oleh :

YESSY RAHMANTY

01023130001

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006**

657.07
Rah
ke
C-060147
2006

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

**KESIAPAN PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN
DALAM MENERAPKAN PP NO. 24 TAHUN 2005 TENTANG
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP) DITINJAU
DARI SUMBER DAYA MANUSIANYA**



R. 13737/14094

itera
2005
SAP)

Diajukan Oleh :

YESSY RAHMANTY

01023130001

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yessy Rahmanty
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 01023130001
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : "Kesiapan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan Dalam Menerapkan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Ditinjau dari Sumber Daya Manuskanya".

Pembimbing Skripsi:

Tanggal Persetujuan ...13...Pebruari 2006

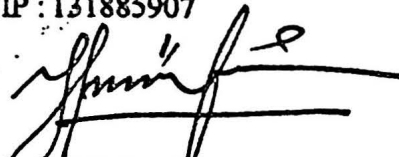
Pembimbing 1 :



Drs. Harun Delamat, Ak, Msi

NIP : 131885907

Pembimbing 2 :



Ahmad Subeki SE, Ak

NIP : 132133708

MOTTO :

*“Manusia yang paling Agung Derajatnya ialah Orang yang
semantiasa mengingat Allah “. (H. R Albihaqi)*

*Aku hanya manusia tapi aku masih manusia
Aku tidak dapat mengerjakan segalanya
Tapi aku masih mampu berbuat sesuatu,
Dan karena aku tidak mampu mengerjakan semuanya.
Aku tidak akan menolak
Untuk semua yang mampu kulakukan.
(Edward Everett Hale)*

Ku Persembahkan Untuk :

- 1. Orang Tuaku,
especially my Mom*
- 2. Saudara-saudaraku*
- 3. Orang yang menyayangiku*
- 4. Almamater*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. Wb.

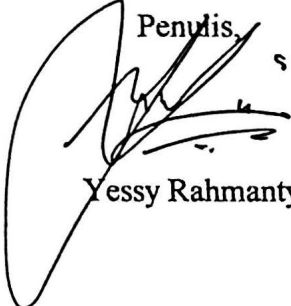
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesiapan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan Dalam Menerapkan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Ditinjau Dari Sumber Daya Manusianya”** yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam penyusunan kalimat, penyajian materi, maupun pembahasannya. Hal ini disebabkan karena penulis adalah manusia biasa yang memiliki keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Walaikumsalam, wr. wb.

Palembang, 14 Februari 2006

Penulis,

Yessy Rahmanty

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya, penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Syamsurijal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana DP, MM. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Aspahani, SE, MM, Ak selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Harun Delamat, SE, Msi, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama ini. (Makasih banget Pak !!! atas semuanya).
6. Bapak Ahmad Subeki, SE, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan serta bimbingannya selama ini.
7. Ibu Relasari, SE, Msi, Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang membangun. (Makasi Bu atas jobnya!!!).
8. Bapak Drs. Burhannudin, SE, Ak yang telah memberikan masukan, gambaran, dan inspirasi dalam skripsi ini. Makasih ya pak atas idenya!.
9. Yuk Hasni yang telah banyak memberikan masukan, saran, nasehat dan ajaran2 serta jobnya!makasih ya! Kapan ne beli mobilnya? Tar bisa jalan2 bareng...
10. Ibu Eviliana, Spd (Miss. Evi) yang telah banyak memberi pengalaman, masukan, dan jobs/kerja sama yang baik,,,(thanks miss, for everythinks!).....
11. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan arahan selama hampir 3,5 tahun dan seluruh staf

dan karyawan/ti yang turut membantu memberikan bantuan dan semangat untuk menulis (terutama Yu'Aliya, Kak Indana, Pak Tuter, Kak Heru, Kak Eka, yuk As, dan lain-lainnya).

12. Bapak Sayuti, SE. Ak, Msi selaku Kepala Biro Keuangan Pemerintah Propinsi Sumsel dan seluruh Staf/Karyawan Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan yang telah membantu memberikan data dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini. (Ibu Rita Siregar, SE, Ak, Bapak Sarbini, Ibu Ninik).
13. Mamaku tercinta yang selalu menyayangi, menyemangati, dan selalu mendoakanku (I'LL BE MAKE UR DREAMS COME TRUE, I LOVE U MOM...!).
14. Papa yang selalu ada dibelakangku, menyayangi, dan mendoakanku (I LOVE U TOo !!)
15. Saudara-saudaraku tersayang, my sister Tari & Desti and brother yansa yang menjadi bagian dari semangatku (YoU aRE ♡ GOOD BROTHER AND SISTER!!). My Big Family (Kakek & Nenek, Om & Tante, Wak, Bibi, keponakan) dan Sepupuku PUTRI (thanks udah mau dengar semua kisah2ku) makasih banyak atas support nya. ♡&☺
16. Dan tak lupa my L♡ve little sister SwEet dEbby Corazona pratiwI yang setia menjadi sahabatku, inspirasiku, semangatku, mendengarkan keluh kesahku, dan slalu menemaniku serta membantu dalam menghadapi segala hal untuk mewujudkan impian-impianku (I L♡VE U My little Sister! thanks for All...keep♡&☺).
17. Someone who ever L♡ve Me and be my best friend thanks for your love, time, days and your live. Do you know that I NEVER forget for every thinks....can't ! .
18. The Power Girls are Sahabat-2ku tersayang yang masih setia menjadi sobat and partnerku, walaupun telah berlalu kurang lebih 3,5 th tapi persahabatan kita tidak pernah berubah!! Krisma (Kismunk..munk!) yang cuek tapi baik hati, Ida.....yang suka dipanggil 'imoet' (imut kayak semut he....he...!) Munce... sigeboy, masih ingetkan kecelakaan kemaren?!, Putti chan si anak yang paling

manja.....banget !! Boirta yang suka banget kesalon barang kismunk, Poet yang suka banget makan, dan si Nanalie si gadis Japan. CAYO Girls!!! And Keep Smille!

☺ ☺ ☺

19. Mb' ku yang paling cantik (mb' Imel) dan the big family yang slalu membantu dan memberikan support, makasih atas semuanya ya!. ☺ ♥ ☺
20. Sahabat dan baik ku, Dian (Gepeng), Silvia, Aisyah, Wenda, Eka, Septi, Santi, Cenik, Retri dan si manies Lala makasih atas semangat, perhatian, persahabatan dan kebersamaannya. ☺ ☺ ☺
21. Sobat-sobatku Desi (thanks ya atas suportnya☺), Ratih dan Jasprianti thanks atas semuanya. You are best friends. Anggi and aak dave (moga Tuhan menyatukan kalian), Tita, yuk vivin, Nora Jones, Yoen2, Dwi, Ninik, Endgust, Erent, Eti,santi, heni, cepy, feby, vivi alone, Tien, Ika, Maria makasih atas semuanya.
22. Seven Angels (Ruru, mb'Ve, Hasra (makasih atas tumpangnya semalam), Rika, Oma, Iis, Dan Lia) thanks atas semuanya, waktu bareng kalian, ngumpul bareng, nyampe sempat kena sidang he3x... !! Kompak always ya!. ☺ ☺ ☺
23. Request to Dj AryoNathan, Franky (semangat terus ya, Cayo boy!), Erce(Ericka), Abdul, Rully, Dave, Bang Rimon , King Desmon, dan koko Edi (makasih kompre uda datang)...you are the handsome boys in AK'02. ☺ ♥ ☺
24. Sahabat -sahabat seperjuangan seangkatan AK'02, yang tak bisa disebut satu persatu thanks atas kebersamaannya! Cayo Friends **We are The Best!!!** ☺ ☺ ☺
25. Kakak tingkat AK'00 (kak Anton M. yang telah banyak membantu dan memberikan saran dan masukan, mb' Ina, mb' Novera, Kak Eko, Kak Adi, Kak Pebri, kak Berly) dan AK'01 (Kak Yunus, kak Dian A, Kak Kholel, Kak Adi, mb' Tia dan mb Dwindia, mb' Yesi, mb' Uci, dan mb'-mb'ku yang lainnya) makasih atas petunjuk2 serta pinjaman bukunya dan kak hayat (IAI) thanks atas sharing pengalamannya. ☺ ☺ ☺
26. Teman-teman dan Adik-adik ku tersayang AK'03, AK'04, AK'05 (Diah, Vivin, Ami, Hasna, Elin, Wita, Vera, Uli, Ayu, Jun), (Septri, Wita, Ganteng Only, Britney,

- Vivi, Wiwin, Caca and the ganks, Santi, Ipeh, Ratna, Deby, Tiara '05), semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu makasih atas kebersamaannya. ☺ ☺ ☺
27. Teman-teman Mgt'02 {Sepupuku Winda+Eza (moga Allah menyatukan kalian), eci, caca, Feti, Vika, Dani Catur, Dian. S & Darma) dan Teman2 EP'02 (Aningnong, Eva, Asma, Dian, Lian, Nti, Dani) makasih atas semuanya. ☺ ☺ ☺
28. Sahabat-2, teman-2, saudara-2, dan rekan-2 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu makasih atas semuanya dalam membantu memberikan masukan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini. (THANKS FOR ALL ...!!!)
29. Dan bagi pembaca semua, makasih atas perhatian dan ketertarikan untuk baca skripsi ini dan jangan lupa kembalikan lagi ke tempatnya, okey !!! ☺ ☺ ☺

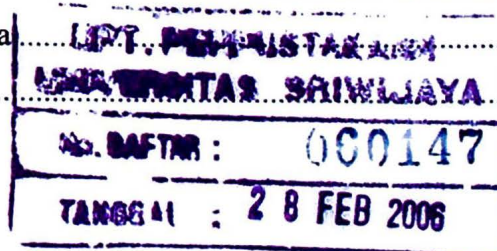
Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin. ☺ ♥ ☺

DAFTAR ISI

Hal Judul.....	i
Hal Persetujuan Skripsi.....	ii
Hal Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB : I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Teoritis.....	6
1.6 Hipotesis	8
1.7 Metodologi Penelitian.....	9
1.7.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.7.2 Populasi dan Sampel.....	10
1.7.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	10
1.7.4 Tahapan Pengolahan Data	10
1.7.5 Tehnik Analisis Data.....	11
1.8 Sistematika Pembahasan.....	13



BAB : II LANDASAN TEORI

2.1	Akuntansi Keuangan Daerah	16
2.1.1	Pengertian Akuntansi	16
2.1.2	Kedudukan Akuntansi Daerah di dalam Akuntansi.....	17
2.1.3	Pengertian Akuntansi Keuangan Daerah	17
2.1.4	Lingkungan Akuntansi Keuangan Daerah	23
2.2	Pengertian Akuntansi Pemerintahan.....	25
2.2.1	Pengertian Sistem Akuntansi Pemerintahan.....	26
2.2.2	Ruang Lingkup Akuntansi Pemerintahan	26
2.2.3	Tujuan Akuntansi Pemerintahan.....	27
2.2.4	Sifat Dan Karakteristik Akuntansi Sektor Publik.....	29
2.3	Perkembangan Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.....	30
2.4	Tujuan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Substansi SAP (2005).....	34
2.4.1	Tujuan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	35
2.4.2	Struktur Laporan Keuangan Pemerintah Menurut SAP.....	37
2.4.3	Implementasi SAP Pada Pemerintah Pusat.....	39
2.4.4	Implimentasi SAP Pada Pemerintah Daerah	42
2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Indonesia	46
2.6	Akuntansi Sektor Publik dan Kesiapannya Menghadapi Otonomi Daerah.....	48

BAB : III Gambaran Umum Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan

3.1	Gambaran Umum Propinsi Sumatera Selatan	50
3.1.1	Sejarah Sumatera Selatan	50
3.1.2	Geografi Sumatera Selatan	51
3.1.3	Iklim Sumatera Selatan.....	53
3.2	Visi dan Misi.....	54

3.2.1	Visi Propinsi Sumatera Selatan	54
3.2.2	Misi Propinsi Sumatera Selatan.....	54
3.3	Rencana Strategis Pembangunan Daerah Propinsi Sumatera Selatan 2003-2008	55
3.3.1	Alur Pikir Penyusunan Renstrada Tahun 2003-2008.....	55
3.3.2	Peta Perencanaan Tata Ruang Propinsi Sumatera Selatan	57
3.4	Gambaran Umum Sekretariat Daerah Propinsi Sumatera Selatan	58
3.5	Gambaran Umum Biro Keuangan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.....	61
3.5.1	Struktur Organisasi Biro Keuangan Sekretariat Daerah Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.....	62
3.5.2	Bagian Tata Usaha.....	63
3.5.3	Bagian Anggaran.....	64
3.5.4	Bagian Pembukuan	65
3.5.5	Bagian Perbendaharaan.....	65
3.5.6	Bagian Verifikasi	66
3.5.7	Jumlah Pegawai Biro Keuangan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	67

BAB : IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1	Pemilihan Sampel	69
4.2	Validitas dan Reabilitas Kuisisioner	69
4.3	Analisis Data.....	72
4.3.1	Hasil Penelitian dan Analisis Identitas Responden.....	72
4.3.2	Hasil Penelitian dan Analisis Faktor-faktor Kesiapan Sumber Daya Manusia Dalam Menerapkan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).....	74
4.3.2.1	Hasil Perhitungan dan Analisis Faktor Latar belakang Pendidikan	74

4.3.2.2 Hasil Penelitian dan Analisis Faktor Pendidikan dan Pelatihan (Diklat).....	75
4.3.2.3 Hasil Penelitian dan Analisis Faktor Responden Mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan 2005....	78
4.3.2.4 Hasil Penelitian dan Analisis Persepsi Responden Terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 2005.....	82
4.3.3 Hasil Penelitian Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia Pada Instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dalam Menerapkan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 2005	87
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	90
4.5 Keterbatasan Penelitian	91

BAB : V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	96

Daftar Pustaka.....xvi

Lampiranxviii

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Struktur Laporan Keuangan Pemerintah Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (2005) dan Sistem yang Lama.**
- Tabel 3.1 : Pembagian Wilayah Propinsi Sumatera Selatan**
- Tabel 3.2 : Dinas-dinas Tingkat I Propinsi Sumatera Selatan**
- Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas untuk 25 Pertanyaan**
- Tabel 4.2 : Hasil Penelitian Mengenai Jenis Kelamin Responden**
- Tabel 4.3 : Hasil Penelitian Mengenai Pendidikan Terakhir Responden**
- Tabel 4.4 : Hasil Penelitian Mengenai Masa Kerja Responden**
- Tabel 4.5 : Hasil Penelitian Mengenai Jabatan/Posisi yang Dipegang Responden**
- Tabel 4.6 : Hasil Penelitian Mengenai Latar Belakang Pendidikan Responden**
- Tabel 4.7 : Hasil penelitian Mengenai Faktor Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)**
- Tabel 4.8 : Hasil Penelitian Mengenai Pengetahuan Responden Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan 2005**
- Tabel 4.9 : Hasil Penelitian Mengenai Pesrsepsi Responden Terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 2005**
- Tabel 4.10 : Tingkat Kesiapan Sumber Daya Manusia**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Sistem Akuntansi Pemerintahan**
- Gambar 2.2 : Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat**
- Gambar 2.3 : Laporan Realisasi Anggaran**
- Gambar 3.1 : Alur Pikir Penyusunan Renstrada Tahun 2003-2008**
- Gambar 3.2 : Bagan Struktur Organisasi Biro Keuangan Sekretariat Daerah
Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 2 : Perhitungan Uji Validitas

Lampiran 3 : Reability (Uji Reabilitas)

Lampiran 4 : Angka Kritik Tabel r

Lampiran 5 : Tabel Nilai t

**UNIVERSITAS SRIWIJIAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB 1

Nama : Yessy Rahmanty
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 01023130001
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Kesiapan Pemerintah Propinsi Sumatera
Selatan Dalam Menerapkan PP No.24 Tahun
2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
(SAP) Ditinjau dari Sumber Daya Manusianya.

Pembimbing Skripsi:

Tanggal ... 5 / 1 - 2005 Pembimbing 1

Drs. Harun Delamat, Ak, Msi

Tanggal ... 24 / 12 - 2005 Pembimbing 2

Ahmad Subeki SE, Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era reformasi sekarang terutama pada pemerintahan daerah yang diberlakukannya otonomi daerah dengan dikeluarkannya UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang menggantikan UU No. 22 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah dan UU No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara negara dengan daerah-daerah yang mengurus rumah tangganya sendiri, berturut-turut. Dengan berlakunya Undang-undang tersebut menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup mendasar dalam pengelolaan daerah, terutama dalam manajemen atau pengelolaan keuangan daerah. Undang-undang tersebut memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan Sumber Daya Nasional, serta perimbangan keuangan, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi dan keanekaragaman daerah yang dilaksanakan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kecuali kewenangan bidang politik luar negeri, pertahanan

keamanan, peradilan moneter, fiskal, agama dan kewenangan lain yang ditetapkan peraturan pemerintah. Dengan semakin luasnya kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah, semakin besar pula tanggung jawab pemerintah kepada publik. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara demokratis, adil, dan berkesinambungan. Kewajiban tersebut bisa dipenuhi apabila pemerintah daerah mampu mengelola potensi daerahnya yaitu potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi sumber daya keuangannya secara optimal.

Tuntutan akan Transparansi dan Akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik pun semakin meningkat. Untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas publik, pemerintah memerlukan suatu sistem baru dalam pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah terutama pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Daerah (PEMDA) kabupaten atau kota yang selama ini menggunakan sistem dengan pembukuan harus ditransisi ke sistem akuntansi. Hal ini lah yang mendorong penciptaan suatu sistem akuntansi baru yaitu Akuntansi Keuangan Daerah karena sistem yang selama ini dipakai yaitu sistem akuntansi pemerintahan dengan pembukuannya memiliki banyak kelemahan.

Akuntansi Keuangan Daerah yang mengarah pada akuntansi modern dengan *system double entry* diharapkan dapat memperbandingkan nilai sumber daya negara antara *output* dan *outcome*-nya. Untuk itulah pemerintah mencari solusinya yaitu dengan menetapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dimana dengan standar ini diharapkan dapat dijadikan pedoman di dalam penyajian laporan keuangan

keuangan pemerintah. Standar tersebut secara operasional didukung oleh UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, UU No. 1 Tahun 2004 mengenai pembendaharaan negara dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 sebagai payung hukum agar standar tersebut menjadi patokan yang mewajibkan semua instansi (departemen, badan dan lembaga-lembaga negara) pada level pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah mengharapkan implementasi SAP (2005) dapat menghasilkan sistem dan pelaporan akuntabilitas pemerintahan yang berdasarkan substansi transaksi maupun peristiwa sehingga laporan keuangan lebih baik dan transparan. Sebagai sistem yang berbasis akrual, standar tersebut diharapkan dapat meningkatkan relevansi, netralitas, ketepatan waktu, kelengkapan, dan komparabilitas laporan keuangan pemerintah. Ternyata Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak serta merta dapat dilaksanakan. Dapat kita lihat dari hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan tahun 2004 pada Pemerintah Daerah Sumatera Selatan yang hasilnya adalah *no opinion* yaitu bahwa BPK tidak dapat memberikan jawaban apapun atas laporan keuangan Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan. Dari fenomena ini menjadi suatu tanda tanya bagi kita semua khususnya Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan mengapa hasil laporan keuangannya tidak mendapatkan opini atau pendapat. Dimana kita ketahui bahwa Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan merupakan suatu instansi pemerintahan yang menjalankan dan mengelolah roda pemerintahan daerah Sumatera Selatan maka dituntut untuk bertanggung jawab di dalam pemerintahannya untuk mewujudkan suatu sistem pemerintahan yang *Good Governance* untuk menciptakan

suatu transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Mungkin salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah kesiapan sumber daya manusia yang ada pada instansi pemerintah itu sendiri selain dari sarana dan prasarana yang mendukung lainnya untuk menerapkan peraturan pemerintah yang baru yaitu PP No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam penyajian laporan keuangan daerah khususnya laporan keuangan daerah Sumatera Selatan. Dari fenomena inilah peneliti tertarik menjadikan hal diatas sebagai objek penelitian dengan judul :**"Kesiapan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan Dalam Menerapkan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Ditinjau Dari Sumber Daya Manusianya"**.

1.2 Perumusan Masalah

Akuntansi keuangan daerah selama ini diterapkan ternyata belum dapat berjalan dengan baik untuk memenuhi keinginan publik. Terbukti dari ditemukannya berbagai kelemahan yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah. Untuk itulah pemerintah berusaha mencari solusi untuk mencapai sistem pemerintahan yang baik menuju terciptanya *Good Governance* yaitu Standar Akuntansi Laporan Keuangan dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah yang baru ini, banyak pihak yang pesimis dengan berlakunya sistem ini. Kekhawatiran juga disebabkan karena banyak pihak meragukan kesiapan sumber daya yang ada terutama sumber daya manusianya pada instansi pemerintah untuk penerapan akuntansi keuangan

modern yang merupakan standar kuntansi yang relatif baru yang disiapkan dalam rangka menciptakan akuntabilitas publik di Indonesia termasuk di Propinsi Sumatera Selatan. Dimana standar ini mulai berlaku efektif di Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan untuk Laporan Keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai Tahun 2007.

Oleh karena itulah masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah sumber daya manusia yang ada pada instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan telah memiliki kesiapan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah ?
2. Seberapa jauh kesiapan sumber daya manusia yang ada pada instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah yang telah diatur menurut Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka mendukung pelaksanaan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah dilihat dari sumber daya manusianya.
2. Menberikan sumbangan pemikiran kepada sektor pemerintahan dan institusi dalam rangka mengelola keuangan negara sehingga terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

3. Menpelajari dan memberikan wawasan mengenai akuntansi sektor publik khususnya akuntansi keuangan daerah terutama mengenai arah dan perkembangannya pada instansi pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui bagaimana kesiapan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan terutama pada sumber daya manusianya dalam penerapan akuntansi keuangan daerah.
2. Dapat memberikan masukan kepada sektor pemerintahan maupun institusi terkait guna menyiasati perkembangan Akuntansi Sektor Publik di masa yang akan datang.
3. Memberikan informasi dan gambaran untuk penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Teoritis

Pelaksanaan penerapan Akuntansi Keuangan Daerah didasari oleh peraturan yang mengatur tentang keuangan daerah diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan Pertanggungjawaban keuangan dalam pelaksanaan dekonsentrasi, tugas perbantuan, dan desentralisasi seperti dimaksud dalam UU No. 25 Tahun 1999 jo. UU No. 33 Tahun 2004 Bab IX, X, XI tentang

Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah

2. PP No. 105/2000 tentang pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

Pasal 8 : APBD disusun dengan pendekatan kinerja

Pasal 14 :

Perda tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah mengatur tentang :

1. Kerangka Garis Besar Prosedur Penyusunan APBD
2. Kewenangan Keuangan dari Kepala Daerah
3. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kas
4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Pengeluaran Daerah yang telah dianggarkan
5. Tata cara pengadaan barang dan jasa
6. Prosedur melakukan pinjaman daerah
7. Prosedur pertanggungjawaban keuangan
8. Dan hal lain-lain yang menyangkut PKD

Pedoman tentang pengurusan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan APBD, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan ditetapkan dengan Kepmendagri.

Pasal 35 :

Penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah berpedoman pada standar akuntansi keuangan pemerintah daerah yang berlaku.

Pasal 38 :

Laporan pertanggungjawaban keuangan daerah terdiri atas :

1. Laporan Perhitungan APBD
 2. Nota Perhitungan APBD
 3. Laporan Aliran Kas
 4. Neraca Daerah
3. UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, UU No. 1 Tahun 2004 mengenai pembendaharaan negara dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menurut Cris Kuntadi, Pelaksanaan Akuntansi Sektor Publik perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang ada pada Instansi Pemerintah. Terutama yang mempunyai latar belakang akuntansi. Dan juga diperlukan dukungan dari seluruh elemen masyarakat dan salah satunya dari kalangan akademisi untuk membantu penerapan atau menjadi praktisi di bidang Akuntansi Sektor Publik.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah . proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, MPB, hal 72). Dengan kata lain hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang dianggap benar. Adapun hipotesis Nol (H_0) dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Sumber daya manusia yang ada pada Instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan belum memiliki kesiapan dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sedangkan hipotesis alternatifnya (Hi) sebagai tandingan dari hipotesis Nol (Ho) yaitu :

Ha : Sumber daya manusia yang ada pada Instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan telah memiliki kesiapan dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup pada masalah-masalah yang ada hubungan dengan judul skripsi. Yaitu hanya PP No. 24 Tahun 2005 mengenai Penyusunan Laporan Keuangan, ruang lingkup yang dibahas dibatasi pada seberapa besar kesiapan sumber daya manusia yang ada pada bagian Biro Keuangan Instansi Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah. Dimana hanya dibatasi oleh 30 sampel penelitian. Kesiapan Sumber Daya Manusia disini ditinjau dari beberapa faktor yaitu :

1. Latar belakang pendidikan dari responden. Dalam hal ini latar belakang pendidikan SDM yang ada pada Instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.
2. Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti termasuk pelatihan mengenai penggunaan teknologi dalam akuntansi.
3. Pengetahuan yang mereka miliki mengenai Akuntansi Keuangan Daerah.

4. Persepsi SDM tersebut terhadap Akuntansi Keuangan Daerah dan Penerapannya pada Instansi Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.

1.7.2 Populasi dan Sampel

Sasaran populasi adalah bagian keuangan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan. Sampel yang akan diambil berdasarkan acak sederhana (*simple random Sampling*), yaitu pada staf/karyawan bagian Keuangan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.

1.7.3 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendukung analisis penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penulisan ini dengan cara :

- a. Kuisisioner

Data dikumpulkan dengan membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.

- b. Interview atau wawancara

Data dikumpulkan secara langsung melalui tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab.

2. Kepustakaan yaitu yang dilakukan dengan membaca artikel, buku-buku literature yang relevan, dengan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori.

1.7.4 Tahapan Pengolahan Data

Tahapan dalam mengolah data :

1. *Editing*

Untuk menjamin kelengkapan, konsistensi, dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis dengan cara memeriksa jawaban kuisisioner.

2. *Coding*

Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi data penelitian ke dalam *skor numeric* atau karakter simbol.

3. *Tabulasi*

Memasukan data berupa angka (kuantitatif) dalam tabel untuk selanjutnya di proses.

1.7.5 Tehnik Analisis Data

a. Metode Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang akan menghasilkan data primer. Data yang diperoleh dari kuisisioner akan ditransformasi dalam bentuk angka yang kemudian akan diolah sehingga diperoleh persentase tingkat kesiapan sumber daya manusia yang menjadi objek penelitian.

Uji validitas masing-masing pertanyaan akan diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Nilai r yang diperoleh dari perhitungan validitas, selanjutnya akan dibandingkan dengan angka kritik tabel koefisien korelasi. Apabila r lebih besar daripada angka kritik tabel maka dikelompokkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang valid. Ketentuan yang digunakan adalah $n-2$ (jumlah responden dikurang 2) dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 %.

Untuk reabilitas dapat diukur dengan menggunakan indeks numerik dengan pendekatan reabilitas konsistensi internal berdasarkan tehnik *Conbachs's alpha* atau alpha dengan menggunakan SPSS.

Untuk menghitung tingkat kesiapan sumber daya manusia pada Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Kesiapan SDM} = \frac{\sum \text{Nilai Responden}}{\sum \text{Nilai Maksimum Kuisioner}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung rata-rata tingkat kesiapan sumber daya manusia pada Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) digunakan rumus :

$$\text{Rata-rata Tingkat Kesiapan SDM} = \frac{\sum \text{Tingkat Kesiapan SDM}(\%)}{\text{Jumlah Responden}}$$

Untuk menguji hipotesa digunakan pengujian Hipotesis Satu Rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$) dengan derajat bebas (db) = $n-2$ dan taraf signifikansi 5 %. Uji t dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t_o = \frac{\bar{X} - \mu_o}{S_{\bar{x}}} = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Untuk mempermudah analisis data secara teknis dan memanfaatkan hasil nyata teknologi canggih, data masukan diolah dengan menggunakan paket program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 11*.

b. Metode Kualitatif

Kemudian baru dilakukan analisis makna secara mendalam dengan menggunakan metode kualitatif yang berpedoman pada hasil analisis data secara kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dan metode kualitatif ini bertujuan agar memperoleh hasil yang optimal sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk keteraturan dalam penulisan dan agar lebih mudah mengetahui isi skripsi ini, maka pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam hal ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang atas dipilihnya judul skripsi ini, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, hipotesis, serta metodologi penelitian, diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang akan dipergunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang berisi konsep Akuntansi Keuangan Daerah, perkembangan akuntansi pemerintahan, tujuan dan substansi SAP (2005), faktor yang mempengaruhi perkembangan dan penerapannya dalam hal ini sumber daya manusia yang melaksanakan akuntansi sektor publik pada pemerintahan, sistem akuntansi yang diterapkan pada sektor publik dan kesiapannya menghadapi pelaksanaan otonomi daerah di Sumatera Selatan.

BAB III. GAMBARAN UMUM PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN

Dalam bab ini dijabarkan gambaran umum Propinsi Sumatera Selatan, struktur organisasi, visi, misi, dan rencana strategis pembangunan daerah Propinsi Sumatera Selatan.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjabarkan hasil dan analisa sumber daya manusia pada instansi Pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan dalam kesiapannya menerapkan akuntansi keuangan daerah. Memuat deskripsi statistik mengenai sampel penelitian, serta pengujian hipotesis. Implikasi dari hasil analisis data dan interpretasi serta hasil pengujian terhadap ditolak atau diterimanya hipotesa yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan mengenai hasil pengolahan dan penganalisisan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Akhirnya sebagai masukan, penulis juga mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat guna membenahi kekurangan-kekurangan yang ada.

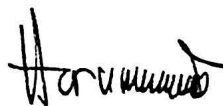
**UNIVERSITAS SRIWIJIAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB II

Nama : Yessy Rahmanty
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 01023130001
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Kesiapan Pemerintah Propinsi Sumatera
Selatan Dalam Menerapkan PP No.24 Tahun
2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
(SAP) Ditinjau dari Sumber Daya Manusiannya.

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 6/1-2006 Pembimbing 1



Drs. Harun Delamat, Ak, Msi

Tanggal 4/1 2006 Pembimbing 2



Ahmad Subeki SE, Ak

DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, Kustandi. *Pengantar Akuntansi Pemerintahan*. Bandung : Penerbit Alumni 1984.
- Astarini, Imelda. *Tingkat Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Pada Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan*. Skripsi Akuntansi. 2005
- Baswir, Revrison. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta : BPFE, 1997.
- Fokus Media, Redaksi. *PP. Nomor 24 Tahun 2005: Standar Akuntansi Pemerintahan*. Fokus Media, Bandung: 2005.
-, *Dasar-dasar Analisis Statistik dengan SPSS 6.0 For Windows*. Edisi I, Kerjasama Yogyakarta: Andi ; Semarang: Lembaga Pendidikan Komputer Wahana, 1986.
- Gede, M. *Akuntansi Pemerintahan 2002*. Penerbit FE Universitas Indonesia. Jakarta, 2002.
- Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Harun. *Implikasi SAP 2005 Terhadap Kebijakan Fiskal dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*. Palu, 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan. Buku Satu dan Buku Dua*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 1995.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE, 1999.
- Kuntadi, Cris. *Akuntansi Sektor Publik dan Karakteristik Khusus Akuntansi Pemerintahan*. Makalah Akuntansi Keuangan Daerah, Pelatihan dan Pengenalan Akuntansi Keuangan Daerah, 2003.
-, *Modul Pelatihan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)*. Kompartemen Akuntansi Sektor Publik, IAI Cabang Sumsel bekerjasama dengan Pemerintahan Kab. Way Kanan, Palembang, 2003.

Media Akuntansi {Jakarta}, Edisi 50/Tahun XII/ Oktober : 2005.

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta: 2002.

Mulhar. D, Anton. *Tinjauan Atas Kesiapan Sumber Daya Manusia Pada Instansi Pemerintah Kota Palembang Dalam Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah Menuju Terciptanya Good Governance di Era Otonomi Daerah*. Skripsi Akuntansi, 2003.

Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Partono. *Penyusunan Standar-standar Akuntansi Pemerintah Pusat Indonesia*. Bagian I, Media Akuntansi Edisi 18/Sept/2001.

Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan. *Peluang Bisnis dan Investasi Sumsel di Era Otonomi Daerah*. Palembang, 2005.

Sinar Gragika, Redaksi. *Himpunan Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*. Cetakan Pertama, Sinar Grafika, Jakarta, 2002.